

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam era globalisasi seperti sekarang ini, sangat mempengaruhi berbagai dimensi kehidupan manusia baik itu kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan kebudayaan. lajunya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut mempengaruhi sumber daya manusia.

Belajar merupakan proses dari pendidikan untuk meningkatkan sumber daya manusia, proses belajar pada umumnya dilaksanakan disekolah oleh dua pihak yaitu guru dan siswa. Hal ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan belajar bergantung pada bagaimana proses belajar mengajar yang dijalani oleh siswa sebagai peserta didik yang menjadi tanggung jawab guru sebagai pendidik.

SMK N 1 Laguboti adalah salah satu sekolah menengah kejuruan kriya yang memiliki 4 jurusan antara lain: kriya kayu, kriya logam, kriya tekstil dan tata busana. Dalam jurusan kriya menggambar menjadi salah satu mata pelajaran yang penting salah satunya kriya tekstil, contohnya pada mata pelajaran membatik. Membatik diawali dengan menggambar ornamen (motif), menyusunnya menjadi satu desain lalu memindahkannya kedalam kain.

Batik adalah lukisan yang dibuat pada kain dengan bahan lilin dan pewarna (naptol) menggunakan alat canting. Sebagai bahan busana, batik memiliki corak yang khas, dengan memanfaatkan ornamen-ornamen daerah batikpun memiliki corak yang beragam.

Ornamen dibuat pada suatu bentuk dasar dari suatu kerajinan tangan seperti pakaian, ornamen digunakan untuk menambah nilai estetis jika disusun menjadi desain yang menarik, desain adalah hasil susunan atau penggabungan dari ornamen dan motif tertentu dalam bentuk dan komposisi tertentu pula. Pengetahuan dan kemampuan siswa dalam menggambar ornamen mempengaruhi hasil dari gambar ornamen siswa itu sendiri.

Ornamen tradisional Batak Toba dimanfaatkan sebagai motif khas batik diSMK Negeri 1 Laguboti, ornamen tradisional Batak Toba memiliki beragam simbol atau bentuk yang mempunyai makna-makna tertentu, selain itu ornamen Batak Toba memiliki warna yang khas yaitu: merah, hitam dan putih.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan diSMK Negeri 1 Laguboti, secara teoritis pengetahuan siswa terhadap ornamen Batak Toba sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), terlihat dari nilai rata-rata siswa kelas XI kriya tekstil yang didapat dari guru mata pelajaran batik SMK Negeri 1 Laguboti yaitu 78,3 dengan nilai KKM 70.

Meskipun pengetahuan siswa secara teori sudah memenuhi KKM, namun Kemampuan menggambar ornamen siswa secara praktik masih memerlukan perbaikan terutama berhubungan dengan menggambar ornamen dan desain batik yang memiliki perbedaan baik dari teknik maupun dari alat dan bahan, karena pada hakikatnya ornamen merupakan ragam hias yang diperindah, meskipun siswa mampu menggambar dengan baik belum tentu hasil desain baik pula atau sebaliknya. Untuk itulah penulis tertarik untuk melakukan penelitian diSMK NEGERI 1 LAGUBOTI

dengan judul “**Hubungan antara hasil belajar ornamen dengan hasil desain batik siswa kelas XI Kria Tekstil SMK Negeri 1 Laguboti**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas yaitu adanya ketimpangan hasil belajar menggambar ornamen dan menggambar desain batik siswa yang tidak sesuai dengan tujuan yang diharapkan, ketimpangan tersebut yaitu hasil belajar menggambar siswa yang rendah. Dari studi pendahuluan yang dilakukan ditemukan beberapa masalah lain terkait dengan masalah tersebut diantara yaitu :

1. Kurangnya kemampuan siswa dalam menggambar ornamen dan menggambar desain batik.
2. Rata-rata siswa menggunakan teknik yang sama dalam menggambar, sehingga hasil gambar siswa sering sama.
3. Kurangnya tingkat kreativitas siswa dalam menggambar.
4. Penguasaan pengetahuan siswa tentang pengaplikasian ornamen pada desain batik kurang memadai.

Selanjutnya bagaimana upaya yang ditempuh untuk mengatasi kesenjangan tersebut ? apakah sebelum pelajaran menggambar para siswa perlu diajari secara individual tentang menggambar ornamen dan menggambar desain batik agar kemampuan menggambar nya meningkat secara signifikan ? apakah sebelum praktek menggambar dimulai, para siswa perlu dipersyaratkan menguasai teknik-teknik

menggambar agar hasil menggambar ornamen dan desain batik bias baik ? apakah kreativitas siswa perlu ditingkatkan lebih dulu sebelum praktik menggambar ?.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, untuk menjawab masalah yang ada, maka perlu adanya pembatasan masalah agar lebih fokus pada permasalahan. Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada hubungan hasil menggambar ornamen terhadap hasil desain batik siswa kelas XI Kria Tekstil SMK Negeri 1 Laguboti dan berapa besar sumbangan kemampuan menggambar ornamen terhadap desain batik siswa.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah dimana peneliti melihat:

1. Sejauh mana pengaruh hasil belajar menggambar ornamen terhadap hasil desain batik siswa kelas XI Kria Tekstil SMK Negeri 1 Laguboti.
2. Berapa besar sumbangan kemampuan menggambar terhadap desain batik siswa.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah di atas adalah

1. Mengetahui ada tidaknya hubungan hasil belajar ornamen siswa terhadap hasil desain batik siswa.
2. Mengetahui berapa besar sumbangan kemampuan menggambar terhadap desain batik siswa.

3.

F. Manfaat Penelitian

Berikut adalah beberapa manfaat dari dilakukannya penelitian ini:

1. Teoritis
 - a. Menambah pengalaman dan dapat digunakan untuk sarana menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat selama kuliah.
 - b. Menambah wawasan penulis khususnya dibidang Batik.
 - c. Sebagai bahan referensi atau perpustakaan tentang kajian pengaruh menggambar ornamen terhadap desain batik.
2. Praktis
 - a. Sebagai refrensi bagi pembatik tradisional untuk menambah wawasan.
 - b. Sebagai bahan masukan bagi pembaca untuk melestarikan budaya atau ornamen daerah.